

Media Scrapbook: Alternatif Kreatif dalam Pembelajaran Matematika Bangun Ruang di Madrasah Ibtidaiyah

Yhasinta Agustyarini, Aristia Hidayah, Suci Wulan Sari, Nurul Azizah Ria Kusrini
Universitas KH. Abdul Chalim Mojokerto, Indonesia
Email: yhasinta2018@gmail.com

Abstract

Learning mathematics on the topic of spatial figures is still a challenge for elementary school students because it requires high visualization skills. One solution to overcome these difficulties is to present innovative and interactive learning media. This study aims to develop scrapbook learning media on spatial geometry material, as well as to test its feasibility, student and teacher responses, and its effectiveness in improving learning outcomes. The method used is research and development (R&D) with a simplified ADDIE model. The subjects of the study were 20 fourth-grade students of Madrasah Ibtidaiyah. The instruments used included expert validation sheets, student and teacher response questionnaires, learning outcome tests, observation, and documentation. The results showed that the scrapbook media was declared very feasible with an average expert validation score of 86%. Student responses were in the very good category with a percentage of 89.6%. Teacher responses were in the very good category with a percentage of 92%. In addition, there was an increase in learning outcomes from the average pretest score of 40.05 and the average posttest of 76.90, with an average N-Gain of 0.6090 or 60.90%. The conclusion of this study is that scrapbook media is effective for use as an alternative mathematics learning media, because it is able to increase students' interest, motivation, and learning outcomes in spatial geometry material.

Keywords: *scrapbook, learning media, spatial structure, learning outcomes.*

Abstrak

Pembelajaran matematika pada materi bangun ruang masih menjadi tantangan bagi siswa sekolah dasar karena membutuhkan kemampuan visualisasi yang tinggi. Salah satu solusi untuk mengatasi kesulitan tersebut adalah dengan menghadirkan media pembelajaran yang inovatif dan interaktif. Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan media pembelajaran scrapbook pada materi bangun ruang, serta menguji kelayakan, respon siswa dan guru, serta efektivitasnya dalam meningkatkan hasil belajar. Metode yang digunakan adalah penelitian dan pengembangan (Research and Development) dengan model ADDIE yang telah disederhanakan. Subjek penelitian adalah 20 siswa kelas IV Madrasah Ibtidaiyah. Instrumen yang digunakan meliputi lembar validasi ahli, angket respon siswa dan guru, tes hasil belajar, observasi, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa media scrapbook dinyatakan sangat layak dengan skor rata-rata validasi ahli 86%. Respon siswa berada pada kategori sangat baik dengan persentase 89,6%. Respon guru berada pada kategori sangat baik dengan persentase 92%. Selain itu, terdapat peningkatan hasil belajar dari nilai rata-rata pretest sebesar 40,05 dan rata-rata posttest sebesar 76,90, dengan rata-rata N-Gain sebesar 0,6090 atau 60,90%. Simpulan penelitian ini adalah bahwa media scrapbook efektif digunakan sebagai alternatif media pembelajaran matematika, karena mampu meningkatkan minat, motivasi, dan hasil belajar siswa pada materi bangun ruang.

KataKunci: scrapbook, media pembelajaran, bangun ruang, hasil belajar.

A. Pendahuluan

Pendidikan merupakan salah satu faktor penting dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Proses pembelajaran di sekolah dasar memerlukan media yang mampu membantu siswa memahami konsep abstrak, khususnya pada mata pelajaran matematika. Salah satu permasalahan yang sering muncul adalah kesulitan siswa dalam memahami materi bangun ruang, karena sifatnya yang bersifat tiga dimensi sehingga tidak mudah divisualisasikan hanya melalui penjelasan verbal atau media konvensional seperti papan tulis dan gambar datar.¹ Selain itu, sebagian besar siswa pada semua tingkat kemampuan masih mengalami kesulitan konsep, prinsip, dan algoritma dalam menyelesaikan soal bangun ruang sisi datar serta peserta didik kelas V mengalami kesulitan belajar matematika karena sulit menghafal dan menentukan rumus, memahami bangun ruang, serta merasa jenuh dan bosan dalam pembelajaran matematika.^{2 3}

Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa penggunaan media pembelajaran yang inovatif dapat meningkatkan motivasi, minat, dan hasil belajar siswa. Misalnya, penelitian oleh Prastowo (2019) menekankan bahwa media pembelajaran berbasis kreativitas siswa mampu meningkatkan pemahaman konsep matematika.⁴ Sejalan dengan itu, Riyanto dan Surya (2021) menemukan bahwa media berbentuk manipulatif konkret seperti scrapbook mampu meningkatkan keterlibatan aktif siswa dalam pembelajaran.⁵

Scrapbook sebagai media pembelajaran memiliki keunggulan karena menggabungkan aspek visual, kinestetik, dan kreativitas siswa dalam menyusun informasi. Media ini tidak hanya menampilkan gambar, tetapi juga dapat memuat teks, warna, dan desain menarik yang memfasilitasi pembelajaran bermakna.⁶ Dengan demikian, penggunaan scrapbook pada pembelajaran matematika, khususnya bangun ruang, berpotensi menjadi alternatif solusi untuk mengatasi kesulitan siswa dalam memahami konsep abstrak.

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini penting dilakukan untuk mengembangkan media pembelajaran scrapbook pada materi bangun ruang. Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan proses pengembangan media scrapbook serta mengetahui kelayakan dan respon siswa dan guru terhadap media tersebut.

¹ Hamalik, O. (2017). *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.

² Tenriawaru, A. (2022). Analisis Kesulitan Siswa Dalam Menyelesaikan Soal Bangun Ruang Sisi Datar Pada Siswa Kelas IX SMP Negeri 4 Watampone. *Global Journal Basic Education*, 1(1).

³ Mai Sri Lena, Sartono Sartono, Mona Aulia, & Febri Nadiatur Rahma. (2023). ANALISIS KESULITAN BELAJAR SISWA KELAS V SDN 07 SIGIRAN DALAM PEMBELAJARAN MATEMATIKA MATERI BANGUN RUANG. *Jurnal Bintang Pendidikan Indonesia*, 1(3), 163–166.

⁴ Prastowo, A. (2019). *Panduan Kreatif Membuat Bahan Ajar Inovatif*. Yogyakarta: Diva Press.

⁵ Riyanto, Y., & Surya, E. (2021). “Penggunaan Media Konkret dalam Meningkatkan Pemahaman Konsep Matematika Siswa.” *Jurnal Pendidikan Matematika*, 15(2), 112–120.

⁶ Arsyad, A. (2020). *Media Pembelajaran*. Jakarta: Rajawali Pers.

Pembelajaran matematika, khususnya materi bangun ruang, sering kali dianggap menantang oleh siswa karena sulit divisualisasikan secara abstrak tanpa dukungan media yang memadai. Media pembelajaran scrapbook—karena sifatnya yang visual, interaktif, dan dapat dirancang kreatif—berpotensi menjadi solusi efektif dalam meningkatkan motivasi dan pemahaman konsep siswa.⁷ Penelitian prior menunjukkan bahwa media scrapbook digital yang dikembangkan melalui model ADDIE untuk materi bangun datar terbukti “sangat valid” dan praktis, dengan validasi ahli dan respons siswa yang positif.⁸ Selain itu, media scrapbook *handmade* pada materi bilangan pecahan juga efektif meningkatkan hasil belajar siswa SD.⁹ Studi lain menemukan bahwa model scrapbook berbasis budaya lokal mampu meningkatkan hasil belajar secara signifikan, dengan nilai N-gain yang tinggi dan validitas media yang sangat baik.¹⁰ Begitu pula, penggunaan media scrapbook dalam pembelajaran tematik terpadu terbukti valid, praktis, dan efektif, berdasarkan peningkatan skor post-test signifikan.¹¹

Penggunaan media scrapbook tidak hanya terbatas pada ranah kognitif, tetapi juga berdampak positif pada aspek kreatif dan motivasional siswa. Contohnya, penggunaan scrapbook meningkatkan kemampuan berpikir kreatif siswa secara signifikan.¹² Selain itu, media ini juga menunjukkan pengaruh kuat terhadap peningkatan hasil belajar dalam pembelajaran tematik, dibuktikan melalui analisis kuasi-eksperimental.¹³ Dengan bukti empiris yang kuat dari berbagai konteks pembelajaran, penggunaan scrapbook tampak memiliki kontribusi substansial terhadap efektivitas pembelajaran matematika.

Berdasarkan uraian di atas, penelitian ini menjadi penting untuk dilakukan. Walaupun telah banyak penelitian mengenai scrapbook untuk materi bangun datar atau bilangan pecahan, masih sedikit yang secara eksplisit mengkaji pengembangan scrapbook—baik digital maupun manual—khusus untuk materi bangun ruang di tingkat SD. Maka dari itu, penelitian ini dilakukan untuk mengisi kekosongan tersebut dan memberikan kontribusi terhadap pengembangan media pembelajaran yang efektif.

⁷ Hamalik, O. (2017). *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.

⁸ Yulanda, E., & Darwis, U. (2023). Pengembangan media digital scrapbook pada pembelajaran matematika bangun datar berbasis kontekstual di kelas IV SD. *Jurnal Penelitian Pendidikan MIPA*, 7(2).

⁹ Afifah, A., & Rahmawati, I. (2022). Pengembangan media pembelajaran Scrund (Scrapbook bangun datar) untuk kelas IV SD. *Jurnal Penelitian Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 10(3).

¹⁰ Latifah, S. N. A., & Khoirin, L. (2023). Pengembangan media pembelajaran scrapbook untuk meningkatkan hasil belajar siswa. *Jurnal Keislaman dan Pendidikan*, 14(2).

¹¹ Widya, W., & Ami, W. P. (2024). Pengembangan media scrapbook pada pembelajaran tematik terpadu di kelas IV sekolah dasar. *Jurnal Riset Pendidikan Dasar dan Karakter*, 6(1).

¹² Hakim, A., & Nurrahmah, . (2021). Pengaruh Media Scrapbook Terhadap Kemampuan Berpikir Kreatif. *Gravity Edu : Jurnal Pembelajaran Dan Pengajaran Fisika*, 4(1), 35 - 38.

¹³ Sari, I. P., Yuliantini, N., & Tarmizi, P. (–). Pengaruh penggunaan media scrapbook terhadap hasil belajar pada pembelajaran tematik siswa kelas IV SD. *JURIDIKDAS (Jurnal Riset Pendidikan Dasar)*.

Tujuan penelitian ini adalah untuk: 1) Mendeskripsikan proses pengembangan media *scrapbook* manual khusus untuk materi bangun ruang. 2) Menilai kelayakan, kepraktisan, dan efektivitas media *scrapbook* tersebut di lingkungan sekolah dasar atau madrasah ibtidaiyah.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian dan pengembangan (Research and Development/R&D) dengan model Borg and Gall yang telah disederhanakan agar sesuai dengan konteks pengembangan media pembelajaran.¹⁴ Model ini dipilih karena mampu menghasilkan produk pendidikan berupa media pembelajaran yang layak digunakan, serta memungkinkan adanya uji coba untuk menilai efektivitasnya.

Jenis penelitian yang digunakan dalam pengembangan media pembelajaran *Scrapbook* adalah penelitian dan pengembangan (*Research and Development/R&D*). Dalam proses pengembangannya, peneliti menerapkan model pengembangan ADDIE yang meliputi lima tahapan, yaitu analisis (*analysis*), perancangan (*design*), pengembangan (*development*), implementasi (*implementation*), dan evaluasi (*evaluation*).¹⁵

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini terdiri atas observasi, wawancara, dan angket (kuesioner) serta soal tes yang digunakan untuk memperoleh data terkait kebutuhan pembelajaran, kelayakan, kepraktisan, serta efektivitas media *Scrapbook* pada materi bangun ruang kelas IV di MI Negeri 2 Mojokerto.

Subjek penelitian adalah siswa kelas IV Madrasah Ibtidaiyah (MI) dengan jumlah 28 siswa. Pemilihan subjek ini didasarkan pada fakta bahwa materi bangun ruang merupakan salah satu kompetensi dasar yang menuntut kemampuan visualisasi tinggi, sehingga siswa pada jenjang ini sering mengalami kesulitan dalam memahaminya.¹⁶

Instrumen yang digunakan dalam penelitian terdiri atas lembar validasi ahli untuk menilai kelayakan produk dari aspek materi, penyajian, dan tampilan; angket respon siswa untuk mengetahui minat, motivasi, serta keterlibatan siswa dalam pembelajaran menggunakan media *scrapbook*; tes hasil belajar berupa soal uraian untuk mengukur penguasaan konsep siswa sebelum dan sesudah menggunakan media; serta dokumentasi dan observasi untuk merekam proses pembelajaran dan interaksi siswa selama penerapan media.¹⁷

Data yang diperoleh dianalisis secara deskriptif kuantitatif dan kualitatif. Skor hasil validasi ahli dianalisis untuk menentukan kategori kelayakan media. Respon siswa dianalisis untuk menilai keterterimaan produk, sedangkan hasil belajar siswa dihitung rata-rata dan

¹⁴ Borg, W. R., & Gall, M. D. (2003). *Educational Research: An Introduction* (7th ed.). New York: Longman.

¹⁵ Rayanto, Y.H. dan Sugianti. (2020). *Penelitian Pengembangan Model ADDIE dan R2D2: Teori dan Praktik*, Pasuruan: Lembaga Academic & Research Institute.

¹⁶ Arsyad, A. (2020). *Media Pembelajaran*. Jakarta: Rajawali Pers.

¹⁷ Prastowo, A. (2019). *Panduan Kreatif Membuat Bahan Ajar Inovatif*. Yogyakarta: Diva Press.

persentase ketuntasannya untuk mengetahui peningkatan pemahaman konsep setelah penggunaan media scrapbook. Analisis kualitatif digunakan untuk menafsirkan catatan observasi dan dokumentasi guna mendukung hasil kuantitatif.¹⁸

C. Pembahasan

1. Kepraktisan Media Scrapbook Berdasarkan Respon Siswa dan Guru

Kepraktisan media scrapbook dalam pembelajaran matematika materi bangun ruang diukur melalui angket respon siswa dan guru. Uji coba terbatas pada 10 siswa dan uji coba lapangan pada 20 siswa menunjukkan respon positif terhadap media scrapbook. Skor rata-rata nilai respon siswa mencapai 4,48 atau 89,6%, dengan kategori "sangat baik", yang berarti media praktis digunakan untuk meningkatkan minat dan keterlibatan siswa. Hasil kelayakan pengguna dari respon siswa disajikan dalam tabel berikut.

Tabel 1. *Respon Siswa terhadap Media Scrapbook*

Indikator Respon	Rata-rata Skor	Kategori
Mudah digunakan	4,5	Sangat Baik
Bagus dan Menarik	4,7	Sangat Baik
Kemudahan Memahami Materi	4,55	Sangat Baik
Semangat dalam belajar materi	4,55	Sangat Baik
Pelajaran lebih menyenangkan	4,35	Sangat Baik
Evaluasi seru dan menarik	4,45	Sangat Baik
Keingintahuan saya meningkat	4,3	Sangat Baik
Belajar kelompok atau individu	4,3	Sangat Baik
Lebih fokus pada pembelajaran	4,65	Sangat Baik
Rata-rata	4,48 (89,6%)	Sangat Baik

Berdasarkan tabel di atas, indikator dengan skor tertinggi adalah aspek "bagus dan menarik" (4,7) dan "lebih fokus pada pembelajaran" (4,65), yang menunjukkan bahwa media scrapbook berhasil menarik perhatian siswa dan meningkatkan konsentrasi mereka selama proses pembelajaran. Indikator "kemudahan memahami materi" dan "semangat dalam belajar" juga memperoleh skor tinggi (4,55), yang mengindikasikan bahwa scrapbook efektif dalam membantu siswa memahami konsep bangun ruang sekaligus meningkatkan motivasi belajar. Skor terendah terdapat pada indikator "keingintahuan saya meningkat" dan "belajar kelompok atau individu" (4,3), namun tetap berada dalam kategori sangat baik.

Respon positif ini memperlihatkan bahwa scrapbook dapat memotivasi dan mempermudah pemahaman siswa terhadap materi bangun ruang. Temuan ini mendukung hasil penelitian Yulanda dan Darwis yang menyatakan bahwa scrapbook digital berbasis kontekstual efektif meningkatkan minat dan keterlibatan siswa dalam

¹⁸ Creswell, J. W. (2014). *Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches* (4th ed.). Thousand Oaks, CA: Sage.

pembelajaran matematika. Penelitian Hakim dan Nurrahmah juga menemukan bahwa penggunaan scrapbook meningkatkan kemampuan berpikir kreatif siswa secara signifikan, yang berkontribusi pada peningkatan pemahaman konsep.¹⁹ Selain itu, siswa merasa bahwa pembelajaran dengan scrapbook lebih menyenangkan (4,35) dan evaluasi yang disajikan lebih seru dan menarik (4,45), yang menunjukkan bahwa media ini mampu mengubah persepsi siswa terhadap matematika yang sering dianggap sulit dan membosankan. Hal ini sejalan dengan pendapat Arsyad bahwa media pembelajaran yang menarik dan interaktif mampu meningkatkan kualitas proses belajar mengajar.²⁰

Uji coba kelayakan kepada guru kelas IV, Ibu Siti Masfiah, M.Pd, menunjukkan respon positif terhadap media scrapbook. Skor nilai respon guru mencapai 4,6 atau 92%, dengan kategori "sangat baik", yang berarti media praktis digunakan untuk meningkatkan minat dan keterlibatan siswa. Guru menilai bahwa scrapbook mudah digunakan, menarik, dan efektif dalam membantu siswa memahami konsep bangun ruang. Hal ini menunjukkan bahwa media scrapbook tidak hanya bermanfaat bagi siswa tetapi juga praktis bagi guru dalam menyampaikan materi pembelajaran. Sebagai fasilitator pembelajaran, guru merasakan kemudahan dalam menggunakan scrapbook sebagai alat bantu mengajar, yang pada akhirnya dapat meningkatkan kualitas pembelajaran di kelas.

Kepraktisan media scrapbook juga terlihat dari proses implementasinya di kelas. Guru berperan sebagai observer dengan mengamati proses pembelajaran yang dilakukan peneliti saat menerapkan media scrapbook secara langsung di dalam kelas. Berdasarkan observasi, siswa terlihat antusias dan aktif selama pembelajaran berlangsung. Mereka tidak hanya duduk mendengarkan penjelasan guru, tetapi juga terlibat langsung dalam menyusun, mengorganisasikan, dan mempresentasikan materi bangun ruang melalui scrapbook. Keterlibatan aktif ini sejalan dengan prinsip pembelajaran bermakna (*meaningful learning*) yang dikemukakan oleh Ausubel, di mana siswa dapat mengaitkan informasi baru dengan pengetahuan yang telah dimilikinya melalui media yang konkret dan relevan.²¹

Temuan ini sejalan dengan penelitian Widya dan Ami yang menyatakan bahwa media scrapbook dalam pembelajaran tematik terpadu terbukti valid, praktis, dan efektif

¹⁹ Hakim, A., & Nurrahmah. (2021). Pengaruh Media Scrapbook Terhadap Kemampuan Berpikir Kreatif. *Gravity Edu: Jurnal Pembelajaran Dan Pengajaran Fisika*, 4(1), 35-38.

²⁰ Arsyad, A. (2020). *Media Pembelajaran*. Jakarta: Rajawali Pers.

²¹ Ausubel, D. P. (1968). *Educational Psychology: A Cognitive View*. New York: Holt, Rinehart and Winston.

berdasarkan peningkatan skor post-test yang signifikan.²² Dengan demikian, scrapbook tidak hanya layak secara teoritis (validasi ahli) tetapi juga praktis digunakan dalam konteks pembelajaran nyata di kelas. Kepraktisan ini menjadi salah satu faktor penting dalam keberhasilan implementasi media pembelajaran, karena guru dan siswa dapat menggunakannya tanpa kesulitan yang berarti.

2. Efektivitas Media Scrapbook dalam Meningkatkan Hasil Belajar

Efektivitas media scrapbook dalam pembelajaran matematika materi bangun ruang diukur melalui tes awal (pretest) dan tes akhir (posttest) yang diberikan kepada 20 siswa kelas IV. Penggunaan media scrapbook berdampak pada peningkatan hasil belajar siswa secara signifikan. Nilai rata-rata pretest sebesar 40,05 meningkat menjadi 76,90 pada posttest, dengan persentase ketuntasan belajar dari 53% menjadi 86%. Peningkatan ini menunjukkan bahwa scrapbook efektif dalam membantu siswa memahami konsep bangun ruang yang sebelumnya sulit divisualisasikan.

Tabel 2. Peningkatan Nilai Pretest dan Posttest

	<i>Min</i>	<i>Max</i>	<i>Mean</i>	<i>St.Dev</i>
Pretest	27	58	40,05	8,763
Posttest	62	95	76,90	8,117

Selain rata-rata nilai meningkat dari pretest ke posttest, peningkatan terjadi pada setiap individu siswa yang dianalisis menggunakan N-Gain. Hasil perhitungan N-Gain menunjukkan rata-rata sebesar 0,6090 atau 60,90%, yang termasuk dalam kategori cukup efektif. Hal ini berarti bahwa penggunaan media Scrapbook Bangun Ruang cukup efektif dalam pembelajaran.

Tabel 3. Hasil Analisis N-Gain Score pada Uji Keefektifan

	<i>Min</i>	<i>Max</i>	<i>Mean</i>
N-Gain Skor	0,30	0,91	0,6090
N-Gain Persen	30,23%	91,07%	60,9%

Berdasarkan tabel di atas, dari 20 peserta didik, sebagian besar mengalami peningkatan hasil belajar yang signifikan antara skor pretest dan posttest. Peningkatan tertinggi terjadi pada siswa RAA dengan N-Gain 0,91 (91,07%) yang termasuk kategori sangat efektif, sementara peningkatan terendah pada siswa ANF dengan N-Gain 0,30 (30,23%) yang termasuk kategori kurang efektif. Variasi peningkatan antar siswa ini dapat disebabkan oleh perbedaan kemampuan awal, gaya belajar, dan tingkat keterlibatan masing-masing siswa selama proses pembelajaran. Meskipun demikian, secara

²² Widya, W., & Ami, W. P. (2024). Pengembangan media scrapbook pada pembelajaran tematik terpadu di kelas IV sekolah dasar. *Jurnal Riset Pendidikan Dasar dan Karakter*, 6(1).

keseluruhan media scrapbook terbukti efektif dalam membantu peserta didik memahami konsep bangun ruang, dengan rata-rata N-Gain sebesar 0,6090 atau 60,90% yang termasuk dalam kategori cukup efektif.

Peningkatan hasil belajar ini disebabkan oleh beberapa faktor. *Pertama*, media scrapbook memfasilitasi pembelajaran yang lebih menarik, interaktif, dan kontekstual, sehingga peserta didik dapat lebih mudah memvisualisasikan bentuk, unsur, dan sifat bangun ruang. Siswa tidak hanya melihat gambar dua dimensi di papan tulis, tetapi dapat memegang, menyusun, dan mengeksplorasi scrapbook yang memuat representasi tiga dimensi bangun ruang secara konkret. *Kedua*, scrapbook menggabungkan aspek visual, kinestetik, dan kreativitas siswa dalam menyusun informasi, yang memungkinkan siswa belajar secara lebih bermakna melalui pengalaman langsung. Hal ini sesuai dengan teori konstruktivistik Piaget yang menekankan pentingnya media pembelajaran yang memungkinkan siswa membangun sendiri pengetahuannya melalui interaksi dengan lingkungan dan objek konkret.²³ Siswa pada usia sekolah dasar (7-11 tahun) berada pada tahap operasional konkret, sehingga sangat membutuhkan pengalaman langsung dengan objek fisik untuk memahami konsep abstrak seperti bangun ruang.

Ketiga, penggunaan media scrapbook mendorong keaktifan, antusiasme, dan motivasi belajar peserta didik selama proses pembelajaran berlangsung. Siswa tidak hanya menjadi penerima pasif informasi, tetapi terlibat aktif dalam menyusun, mengorganisasikan, dan mempresentasikan materi bangun ruang melalui scrapbook. Keterlibatan aktif ini sejalan dengan prinsip pembelajaran bermakna (*meaningful learning*) yang dikemukakan oleh Ausubel, di mana siswa dapat mengaitkan informasi baru dengan pengetahuan yang telah dimilikinya melalui media yang konkret dan relevan.²⁴ Ketika siswa terlibat secara aktif dalam proses pembelajaran, informasi yang diperoleh akan lebih mudah dipahami dan diingat dalam jangka panjang.

Hasil penelitian ini konsisten dengan temuan Latifah dan Khoirin yang menyatakan bahwa scrapbook berbasis budaya lokal mampu meningkatkan hasil belajar secara signifikan dengan nilai N-gain yang tinggi dan validitas media yang sangat baik.²⁵ Penelitian Riyanto dan Surya juga menemukan bahwa media berbentuk manipulatif konkret seperti scrapbook mampu meningkatkan keterlibatan aktif siswa dalam pembelajaran, yang pada akhirnya berdampak pada peningkatan pemahaman konsep

²³ Piaget, J. (1972). *The Psychology of the Child*. New York: Basic Books.

²⁴ Ausubel, D. P. (1968). *Educational Psychology: A Cognitive View*. New York: Holt, Rinehart and Winston.

²⁵ Latifah, S. N. A., & Khoirin, L. (2023). Pengembangan media pembelajaran scrapbook untuk meningkatkan hasil belajar siswa. *Jurnal Keislaman dan Pendidikan*, 14(2).

matematika.²⁶ Selain itu, penelitian Sari, Yuliantini, dan Tarmizi menunjukkan bahwa scrapbook memiliki pengaruh kuat terhadap peningkatan hasil belajar dalam pembelajaran tematik, dibuktikan melalui analisis kuasi-eksperimental.²⁷

Keberhasilan scrapbook dalam penelitian ini juga mengindikasikan bahwa inovasi media pembelajaran tidak harus selalu berbasis teknologi tinggi. Media manual seperti scrapbook yang dirancang dengan kreatif dan sistematis terbukti mampu memberikan dampak signifikan terhadap pemahaman dan motivasi siswa. Implikasi praktisnya, guru di Madrasah Ibtidaiyah dapat mengadopsi scrapbook sebagai alternatif media pembelajaran yang murah, mudah dibuat, dan efektif, terutama untuk materi-materi abstrak seperti bangun ruang.

Dengan demikian, berdasarkan hasil analisis data tersebut, dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran Scrapbook pada materi bangun ruang kelas IV di MI Negeri 2 Mojokerto tergolong efektif dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik, yang dibuktikan dengan nilai rata-rata N-Gain sebesar 0,6090 atau 60,90% yang termasuk dalam kategori sedang. Media scrapbook terbukti efektif tidak hanya dalam meningkatkan hasil belajar kognitif tetapi juga dalam membangun motivasi dan keterlibatan siswa secara holistik.

D. Kesimpulan

Penelitian ini menyimpulkan bahwa media pembelajaran scrapbook pada materi bangun ruang termasuk dalam kategori sangat layak digunakan dalam proses pembelajaran, dengan hasil validasi ahli materi, ahli media dan ahli bahasa yang mencapai skor sangat tinggi. Respon siswa dan guru terhadap media juga berada pada kategori sangat baik, menunjukkan bahwa scrapbook mampu meningkatkan minat, motivasi, dan keterlibatan siswa dalam pembelajaran. Selain itu, media scrapbook terbukti efektif meningkatkan hasil belajar siswa, ditunjukkan dengan peningkatan signifikan antara nilai pretest dan posttest.

Referensi

- Afifah, A., & Rahmawati, I. "Pengembangan media pembelajaran Scrund (Scrapbook bangun datar) untuk kelas IV SD." *Jurnal Penelitian Pendidikan Guru Sekolah Dasar* 10, no. 3 (2022).
- Arsyad, A. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Rajawali Pers, 2020.
- Ausubel, D. P. *Educational Psychology: A Cognitive View*. New York: Holt, Rinehart and Winston, 1968.
- Borg, W. R., & Gall, M. D. *Educational Research: An Introduction*. 7th ed. New York: Longman, 2003.

²⁶ Riyanto, Y., & Surya, E. (2021). Penggunaan Media Konkret dalam Meningkatkan Pemahaman Konsep Matematika Siswa. *Jurnal Pendidikan Matematika*, 15(2), 112-120.

²⁷ Sari, I. P., Yuliantini, N., & Tarmizi, P. (--). Pengaruh penggunaan media scrapbook terhadap hasil belajar pada pembelajaran tematik siswa kelas IV SD. *JURIDIKDAS (Jurnal Riset Pendidikan Dasar)*.

- Creswell, J. W. *Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches*. 4th ed. Thousand Oaks, CA: Sage, 2014.
- Hakim, A., & Nurrahmah. "Pengaruh Media Scrapbook Terhadap Kemampuan Berpikir Kreatif." *Gravity Edu: Jurnal Pembelajaran Dan Pengajaran Fisika* 4, no. 1 (2021): 35-38.
- Hamalik, O. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara, 2017.
- Latifah, S. N. A., & Khoirin, L. "Pengembangan media pembelajaran scrapbook untuk meningkatkan hasil belajar siswa." *Jurnal Keislaman dan Pendidikan* 14, no. 2 (2023).
- Mai Sri Lena, Sartono Sartono, Mona Aulia, & Febri Nadiatur Rahma. "Analisis Kesulitan Belajar Siswa Kelas V SDN 07 Sigiran dalam Pembelajaran Matematika Materi Bangun Ruang." *Jurnal Bintang Pendidikan Indonesia* 1, no. 3 (2023): 163-166.
- Piaget, J. *The Psychology of the Child*. New York: Basic Books, 1972.
- Prastowo, A. *Panduan Kreatif Membuat Bahan Ajar Inovatif*. Yogyakarta: Diva Press, 2019.
- Rayanto, Y.H. dan Sugianti. *Penelitian Pengembangan Model ADDIE dan R2D2: Teori dan Praktik*. Pasuruan: Lembaga Academic & Research Institute, 2020.
- Riyanto, Y., & Surya, E. "Penggunaan Media Konkret dalam Meningkatkan Pemahaman Konsep Matematika Siswa." *Jurnal Pendidikan Matematika* 15, no. 2 (2021): 112-120.
- Sari, I. P., Yuliantini, N., & Tarmizi, P. "Pengaruh penggunaan media scrapbook terhadap hasil belajar pada pembelajaran tematik siswa kelas IV SD." *JURIDIKDAS (Jurnal Riset Pendidikan Dasar)*, n.d.
- Tenriawaru, A. "Analisis Kesulitan Siswa Dalam Menyelesaikan Soal Bangun Ruang Sisi Datar Pada Siswa Kelas IX SMP Negeri 4 Watampone." *Global Journal Basic Education* 1, no. 1 (2022).
- Widya, W., & Ami, W. P. "Pengembangan media scrapbook pada pembelajaran tematik terpadu di kelas IV sekolah dasar." *Jurnal Riset Pendidikan Dasar dan Karakter* 6, no. 1 (2024).
- Yulanda, E., & Darwis, U. "Pengembangan media digital scrapbook pada pembelajaran matematika bangun datar berbasis kontekstual di kelas IV SD." *Jurnal Penelitian Pendidikan MIPA* 7, no. 2 (2023).